

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Limbah

Edisi : 12 Agustus 2011
Halaman : 22

LIMBAH

Alat Pengolah Diuji Coba

Denpasar, Kompas - Pemerintah Provinsi Bali mulai menguji coba pengolahan air limbah domestik menjadi air bersih setara air irigasi. Uji coba ini merupakan langkah awal untuk mengantisipasi terjadinya krisis air bersih di Bali yang diprediksi terjadi pada 2015.

Kepala Badan Layanan Umum Pengelola Air Limbah Provinsi Bali Tjok Bagus Budiana, Kamis (11/8), di Denpasar, mengatakan, air limbah domestik berasal dari rumah tangga, kantor, restoran, hotel, dan tempat usaha kecil bukan pabrik. "Karena diolah dari limbah, air ini tidak untuk diminum atau digunakan dalam upacara keagamaan," katanya.

Hasil pengolahan air limbah itu hanya dapat digunakan, misalnya, untuk menyiram tanaman, mandi, atau mencuci. Ke depan, air hasil pengolahan limbah ini hanya disalurkan ke kawasan wisata, terutama hotel-hotel.

"Setidaknya pihak hotel tidak membuang air bersih yang sebenarnya bisa diminum hanya untuk menyiram taman," kata Budiana. Sementara itu, air untuk minum tetap dipasok dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) atau sumur air bawah tanah.

Menurut Budiana, uji coba yang merupakan kerja sama antara Pemerintah Provinsi Bali dan Jepang ini berlangsung hingga Desember 2011. Saat ini, air bersih yang dihasilkan dalam uji coba baru mencapai 13 meter kubik per hari.

Air limbah domestik yang dipakai dalam uji coba ini berasal dari 8.647 rumah tangga dan perkantoran di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Penyaluran limbah itu merupakan hasil dari proyek pengembangan pembuangan limbah atau Denpasar Sewerage Development Project (DSDP) tahap pertama yang dibangun pada 2004-2007.

Saat ini, pembangunan proyek DSPD tahap kedua masih berlangsung untuk kawasan Denpasar, Sanur, dan Kuta. Pemasangan pipa sudah mencapai 85 persen, dan ditargetkan selesai pada April 2012. (DEN)